

Pendampingan Pencarian Research Gap dan Penggunaan Mendeley bagi Dosen di Perguruan Tinggi

Bobby Poerwanto¹, Rahmat Hidayat¹, Andika Isma¹

bobby_poerwanto@unm.ac.id¹, dayatmath@gmail.com¹, andika.isma@unm.ac.id¹

Universitas Negeri Makassar

Abstract: *The aim of this activity is to increase the knowledge of STIKES Fatima Pare-Pare lecturers and students in finding research gaps in reputable journal literature, and improve their skills in using Mendeley as a reference management tool. This activity was attended by 27 people from lecturers and students. The method for implementing this activity starts from observation, identifying needs, training, mentoring, and monitoring and evaluation. The result of this activity is an increase in knowledge and skills on the topics covered. In addition, around 70% of participants felt that their knowledge and skills had increased significantly. This means that the activities carried out have an impact on the participants so that after the resource person leaves the activity location there is knowledge sharing between participants so that participants who have not improved much can also understand and implement the material that has been given. It is hoped that this improvement in skills will help lecturers and students in preparing research proposals for funding assistance proposals such as DRTPM research grants, student PKM grants, PPK Ormawa, P2MW or student final project proposals. This activity led the lecturers to find research gap better and made them easier to explain the novelty.*

Keywords: Mendeley,
Research Gap, Training

Pendahuluan

Dalam dunia akademik dan penelitian, penyusunan referensi yang akurat dan kredibel merupakan fondasi dari setiap karya ilmiah yang bermutu (Aswi et al., 2024; Poerwanto et al., 2024). Referensi yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai dasar teori dan pendukung argumen, tetapi juga sebagai indikator kredibilitas dan integritas penelitian (Pauwels et al., 2024). Oleh karena itu, pemilihan sumber referensi yang tepat dan bereputasi, terutama jurnal-jurnal ilmiah yang diakui, sangat penting untuk menjamin kualitas karya

ilmiah (Aswi, Poerwanto, & Fahmuddin, 2023).

Jurnal bereputasi umumnya melalui proses *peer review* yang ketat, di mana setiap artikel yang diterbitkan telah dievaluasi secara kritis oleh para ahli di bidangnya. Proses ini memastikan bahwa data dan kesimpulan yang disajikan valid, dapat dipercaya, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan merujuk pada jurnal bereputasi, peneliti tidak hanya meningkatkan kualitas dan kredibilitas penelitian mereka, tetapi juga memastikan bahwa mereka bekerja dengan informasi yang paling akurat dan mutakhir (Hanifah et al., 2022).

Selain pentingnya merujuk pada jurnal bereputasi, penggunaan aplikasi *reference manager* juga merupakan aspek krusial dalam penyusunan karya ilmiah. Salah satu yang paling sering digunakan adalah Mendeley, dirancang untuk membantu peneliti dalam mengelola dan mengorganisir referensi secara efisien. Dengan menggunakan aplikasi ini, peneliti dapat menghemat waktu dalam proses pengutipan dan pembuatan daftar pustaka, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan konsistensi format referensi sesuai dengan gaya yang diinginkan (The Mendeley Support Team, 2011).

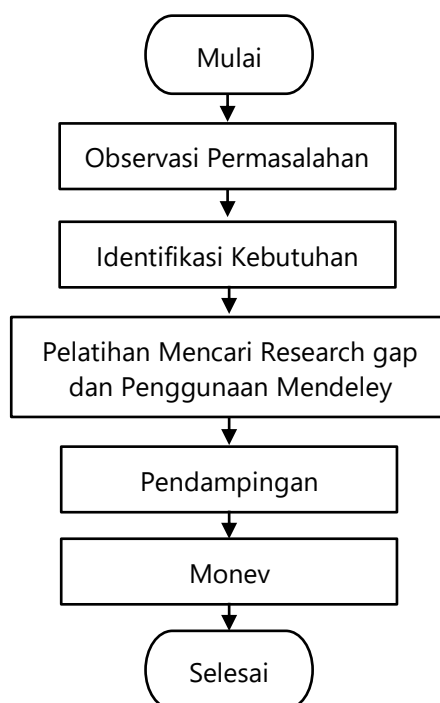
Penggunaan aplikasi *reference manager* juga membantu peneliti dalam menyimpan dan mengakses referensi secara sistematis, memudahkan kolaborasi dengan rekan sejawat, serta memastikan bahwa semua referensi yang digunakan dapat ditelusuri kembali dengan mudah. Dengan demikian, kombinasi antara pemilihan jurnal bereputasi dan penggunaan aplikasi *reference manager* tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja peneliti, tetapi juga memperkuat kredibilitas dan keandalan karya ilmiah yang dihasilkan (Anwar, 2021; Cahnia et al., 2021).

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah STIKES Fatima Pare-Pare dimana permasalahan yang didapatkan berdasarkan hasil survei dan diskusi adalah dosen dan mahasiswa belum maksimal dalam memanfaatkan jurnal bereputasi yang dapat diakses secara open access, dan belum familiarnya penggunaan Mendeley dalam mengelola referensi. Kegiatan yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dalam menyusun karya ilmiah ataupun proposal pengusuln hibah baik itu penelitian ataupun pengabdian, dan untuk mahasiswa juga dapat dimanfaatkan dalam menyusun tugas karya ilmiah, skripsi, dan proposal Program Kreativitas Mahasiswa ataupun bentuk kegiatan ilmiah

lainnya (Aswi, Poerwanto, & Mar'ah, 2023; Poerwanto & Ismail, 2023).

Metode

Dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, maka disepakati 2 jenis pelatihan yang akan diberikan. Pertama, pelatihan bagi peserta dalam mencari research gap dalam penelitian dengan studi literatur. Kedua, pelatihan manajemen referensi dengan menggunakan Mendeley. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir tahapan kegiatan

Adapun uraian diagram alur pelaksanaan kegiatan pada gambar 1 dimulai dengan melakukan observasi. Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan di STIKES Fatima Parepare, setelah itu dilakukan identifikasi kebutuhan yaitu mendiskusikan solusi setelah mengetahui permasalahan yang ada. Adapun kebutuhan yang diidentifikasi antara lain (a) perlunya pendampingan dalam mencari *research gap* penelitian, (b) perlunya pelatihan manajemen referensi. Di tahap pelaksanaan, 2 sesi pelatihan lalu diikuti pendampingan diberikan bagi mitra yaitu pelatihan mencari research gap dengan studi literatur dari jurnal bereputasi dan pelatihan manajemen referensi dengan menggunakan Mendeley untuk

memudahkan dosen dan mahasiswa dalam menyusun dan mengelola referensi. Bentuk pendampingan mencari research gap dari beberapa dosen, dan pendampingan instalasi, register akun hingga penggunaan Mendeley juga dilakukan untuk memastikan para peserta dapat memahami materi yang diberikan. Setelah itu, diskusi antara peserta dan tim pelaksana yang disertai tanya jawab antara peserta dan narasumber, serta sharing session terkait topik kegiatan. Terakhir, monev yang dilakukan untuk memantau keberlanjutan dari kegiatan yang dilakukan.

Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 09.00 Wita dengan didahului oleh sambutan oleh Ketua STIKES Fatima Pare-Pare. Terdapat 2 sesi kegiatan pada pelaksanaan pengabdian ini. Pertama, sesi sharing terkait cara akses jurnal internasional bereputasi. Tujuan dari sesi ini adalah membiasakan dosen membaca jurnal terbaru dengan kualitas yang terbaik. Selain itu, pada kesempatan ini juga narasumber sharing terkait bagaimana cara menentukan research gap dari jurnal-jurnal yang telah dibaca. Secara ringkas, langkah-langkah untuk menentukan research gap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Langkah dalam menentukan research gap

| No | Langkah | Rincian Kegiatan |
|----|---|---|
| 1 | Melakukan Tinjauan Literatur yang Komprehensif | 1. Cari Literatur yang Relevan 2. Baca dan Analisis Literatur 3. Buat Ringkasan |
| 2 | Identifikasi Keterbatasan dalam Penelitian Sebelumnya | 1. Evaluasi Keterbatasan Studi 2. Analisis Kesenjangan Metodologis |
| 3 | Perhatikan Tren dan Isu Terkini | 1. Pantau Tren Terbaru 2. Ikuti Konferensi dan Seminar |
| 4 | Identifikasi Pertanyaan yang Belum Terjawab | 1. Temukan Pertanyaan yang Belum Dijawab 2. Prioritaskan Pertanyaan |
| 5 | Gunakan Alat dan Teknik Pendukung | 1. Software Tinjauan Literatur 2. Network Analysis |
| 6 | Diskusi dengan Rekan dan Ahli | Kolaborasi dan Diskusi |
| 7 | Susun Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian | 1. Formulasi Hipotesis 2. Rencanakan Penelitian |

Sesi kedua berisi materi tentang penggunaan Mendeley untuk mengelola referensi. Para peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa didampingi mulai instalasi, registrasi akun, hingga penggunaan Mendeley.



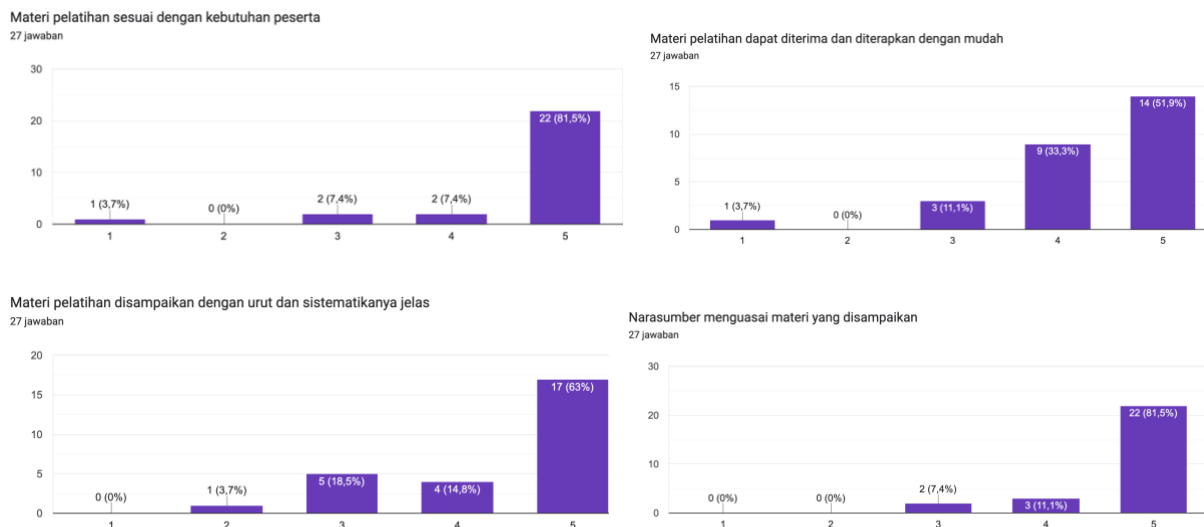
Gambar 2. Narasumber memaparkan materi

Materi pelatihan Mendeley secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan materi sesi 2

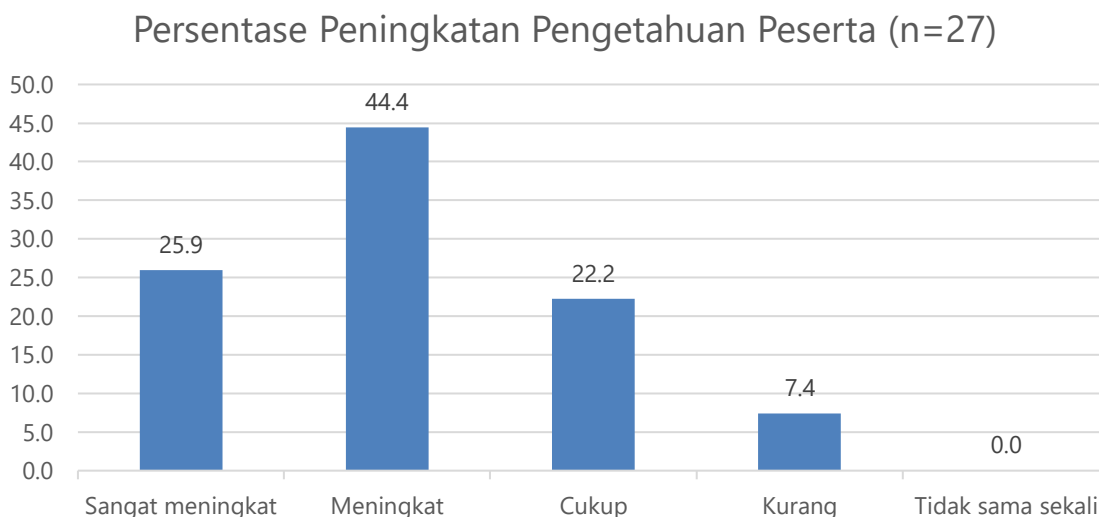
| No | Materi | Poin Pembahasan |
|----|--|---|
| 1 | Organisasi Referensi | 1. Pengelolaan Referensi 2. Tag dan Catatan |
| 2 | Kemudahan dalam Pembuatan Daftar Pustaka | 1. Pengutipan Otomatis 2. Integrasi dengan Pengolah Kata |
| 3 | Akses ke Literasi Akademik | 1. Perpustakaan Digital 2. Annotasi PDF |
| 4 | Kolaborasi dan Jaringan Profesional | 1. Grup Kolaborasi 2. Jaringan Akademik |
| 5 | Penemuan dan Rekomendasi Literatur Baru | 1. Rekomendasi Artikel 2. Penemuan Jurnal |
| 6 | Sinkronisasi Data | Sinkronisasi Multi-Perangkat |
| 7 | Penyimpanan dan Backup | Backup Otomatis |

Setelah memberikan materi dalam 2 sesi, para peserta diminta untuk memberikan umpan balik terkait topik yang dibawakan. Umpan balik dari 27 peserta yang ikut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Umpan balik peserta pelatihan

Terlihat dari 4 fokus umpan balik yang diberikan yaitu kesesuaian materi, kemudahan materi untuk diterima, kesesuaian urutan dan sistematika, serta penguasaan materi oleh narasumber secara umum para peserta memberikan umpan balik pada tingkat baik dan sangat baik, bahkan untuk kategori sangat baik untuk semua pertanyaan nilainya di atas 50%.



Gambar 3. Persentase peningkatan pengetahuan peserta

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam hal mencari research gap dan penggunaan Mendeley untuk tata kelola referensi. Dari materi yang telah dipaparkan, terlihat bahwa sekitar 70% peserta merasa bahwa pengetahuan meningkat pada kategori meningkat dan sangat meningkat. Hal ini berarti bahwa kegiatan yang dilakukan berdampak bagi para peserta sehingga setelah tim pengabdian meninggalkan lokasi kegiatan ada *sharing* pengetahuan di antara peserta sehingga peserta yang belum banyak peningkatannya bisa juga memahami dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan. Setelah mengikuti pelatihan ini, para dosen telah dapat mengidentifikasi jurnal yang sesuai dengan target yang dituju, mampu menemukan research gap sehingga memudahkan dosen untuk memberikan gambaran kebaruan dalam penyusunan artikel ilmiah. Selain itu, para dosen dan mahasiswa sudah tidak ada kendala lagi dalam mengelola referensi dengan menggunakan Mendeley.

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu menyelesaikan permasalahan terkait dengan bagaimana mencari research gap dan bagaimana menggunakan Mendeley dalam pengelolaan referensi sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) yang telah memberikan bantuan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada civitas akademika dari STIKES Fatima Pare-Pare yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Aswi, A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan

- Manajemen Referensi bagi Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 347–356. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2516>
- Aswi, A., Poerwanto, B., & Mar'ah, Z. (2023). Pendampingan Tracer Study : Pembuatan Website dan Pengolahan Data. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(1), 163–174.
- Aswi, A., Poerwanto, B., & Miftach Fakhri, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Literasi Data dan Infografis dalam Menciptakan Generasi Melek Data. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* , 4(2), 441–450. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3351>
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 48–54.
- Hanifah, S., Tuhibagus Dimas Fajrin, A., & Wachyudi, K. (2022). Analisis Bibliometrik dalam Mencari Research Gap Menggunakan Aplikasi Vosviewer dan Aplikasi Publish Or Perish. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2713–2728.
- Pauwels, J., Buyle, S., & Dewulf, W. (2024). Regional airports revisited: Unveiling pressing research gaps and proposing a uniform definition. *Journal of the Air Transport Research Society*, 2, 100008. <https://doi.org/10.1016/j.jatrs.2024.100008>
- Poerwanto, B., Arwadi, F., & Samad, M. A. (2024). Pemberdayaan Guru SD melalui Pelatihan Literasi Numerasi dan Pembuatan Alat Peraga Numerasi. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 451–462. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3356>
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Pelaporan Tracer Study untuk Mendukung Akreditasi Program Studi pada UKI Toraja. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 713–722.
- Anwar, R. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- The Mendeley Support Team. (2011). Import citations into your digital library using the Mendeley Web Importer | Mendeley. In *Mendeley Desktop* (pp. 1–16). Mendeley Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.cardfail.2009.03.006>